

PERTEMUAN 1

ILMU EKONOMI

DAN

PERMASALAHANNYA

ILMU EKONOMI DAN PERMASALAHANNYA

1. Pengertian Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari kata **OIKO** (rumah/rumah tangga). **NOMOS** (aturan-aturan) apabila digabungkan maka akan mempunyai pengertian bagaimana seorang, masyarakat atau bangsa berusaha memenuhi kebutuhannya

2. Definisi Ilmu Ekonomi

a. ADAM SMITH

Ilmu ekonomi adalah Ilmu yang menyelidiki sebab musabab kemakmuran suatu bangsa.

b. HICKS

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam dunia perdagangan

Definisi Ilmu Ekonomi

c. Prof. P.A. SAMUELSON

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa-jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa akan datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

3. Kegiatan Ekonomi

Yaitu merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia untuk mewujudkan kemakmuran.

Untuk mencapainya, maka kegiatan ekonomi meliputi 3 hal, yaitu

- a. Produksi*
- b. distribusi,*
- c. dan konsumsi.*

Kegiatan tersebut antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

Kegiatan Produksi

Kegiatan Produksi adalah usaha untuk menghasilkan atau menambah daya guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Contoh: Perusahaan yang memproduksi bahan-bahan makanan seperti minyak goreng, tepung, dll.

Tujuan Produksi

Tujuan Produksi

Secara umum: memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran.

Secara khusus: dilihat dari kepentingan pihak produsen dan konsumen.

Dari pihak produsen: untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan kehidupan perusahaan.

Dari pihak konsumen: untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan.

Fungsi Produksi

Fungsi Produksi

- a. Menyediakan kebutuhan masyarakat
- b. Meningkatkan keuntungan
- c. Sebagai alat pemuas kebutuhan

2. Kegiatan Distribusi

adalah usaha menyalurkan atau menyebarluaskan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

Ada dua sistem distribusi, yaitu :

- Distribusi langsung: Produsen melakukan penyaluran tanpa perantara
- Distribusi tak langsung: Penyaluran dilakukan pedagang.

Usaha Distribusi Barang dan Jasa

Usaha distribusi barang dan jasa meliputi hal-hal berikut:

- a) Perdagangan barang, meliputi hasil-hasil pertanian, industri, dan tambang.
- b) Distribusi jasa, meliputi uang, alat-alat modal, pariwisata, asuransi.
- c) Distribusi tenaga kerja, misalnya melalui Departemen Tenaga Kerja, agen, dan calo tenaga kerja.

Tujuan & Fungsi Distribusi

Tujuan Distribusi

Adalah untuk menyampaikan barang atau jasa dari tempat produsen ke tempat pengguna atau pemakai.

Fungsi Distribusi

- a. Memperlancar arus penyaluran barang dan jasa kepada konsumen.
- b. Menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen.

Saluran Distribusi

Saluran Distribusi

- a. Saluran distribusi barang konsumsi langsung ke konsumen tanpa melalui perantara.
- b. Saluran distribusi hasil industry sebagai berikut:
 - Produsen agen distributor hasil industry pemakai hasil industry
 - Produsen agen pemakai hasil industry Produsen distributor hasil industry pemakai hasil industry
 - Produsen pemakai hasil industry
- c. Saluran distribusi hasil pertanian sebagai berikut:
 - Petani langsung ke pemakai
 - Petani tengkulak ke pemakai
 - Petani tengkulak grosir pedagang kecil pemakai
 - Petani pasar swalayan pemakai

Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi menyangkut tindakan manusia baik secara individu maupun kelompok, dalam memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang diproduksi. Kegiatan konsumsi banyak dipengaruhi tingkat pendapatan, kebiasaan, dan budaya.

Tujuan Konsumsi: Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Fungsi Konsumsi.

- a. Menjaga kelangsungan hidup
- b. Memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan.

4. Pelaku - pelaku ekonomi

Pelaku-pelaku ekonomi antara lain:

- a. Rumah tangga Keluarga
- b. Rumah tangga Perusahaan
- c. Pemerintah
- d. Masyarakat Luar Negeri

Rumah Tangga Keluarga

Rumah Tangga Keluarga Memiliki dua peran:

1. sebagai konsumen yaitu dengan membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. sebagai penyedia jasa faktor produksi berupa: modal, tenaga kerja, tanah dan lain-lain.

Rumah tangga Perusahaan

Berupa kesatuan yuridis dan ekonomis dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat.

Pemerintah

Pemerintah sebagai pelaku ekonomi dapat dilihat dari kegiatan produksi dan konsumsi. Dari kegiatan produksi pemerintah memiliki andil dalam mengelola segala yang ada di alam ini. Dari kegiatan konsumsi adalah belanja keperluan Negara, perawatan harta Negara.

Masyarakat Luar Negeri

Berupa kerjasama yang baik antar Negara seperti:

- 1). Memperoleh pinjaman untuk pembangunan
- 2). Eksport hasil produksi
- 3). Pengiriman tenaga kerja
- 4). Berbagi perkembangan IPTEK
- 5) Import barang

Peran dan Pola Interaksi Pelaku Ekonomi

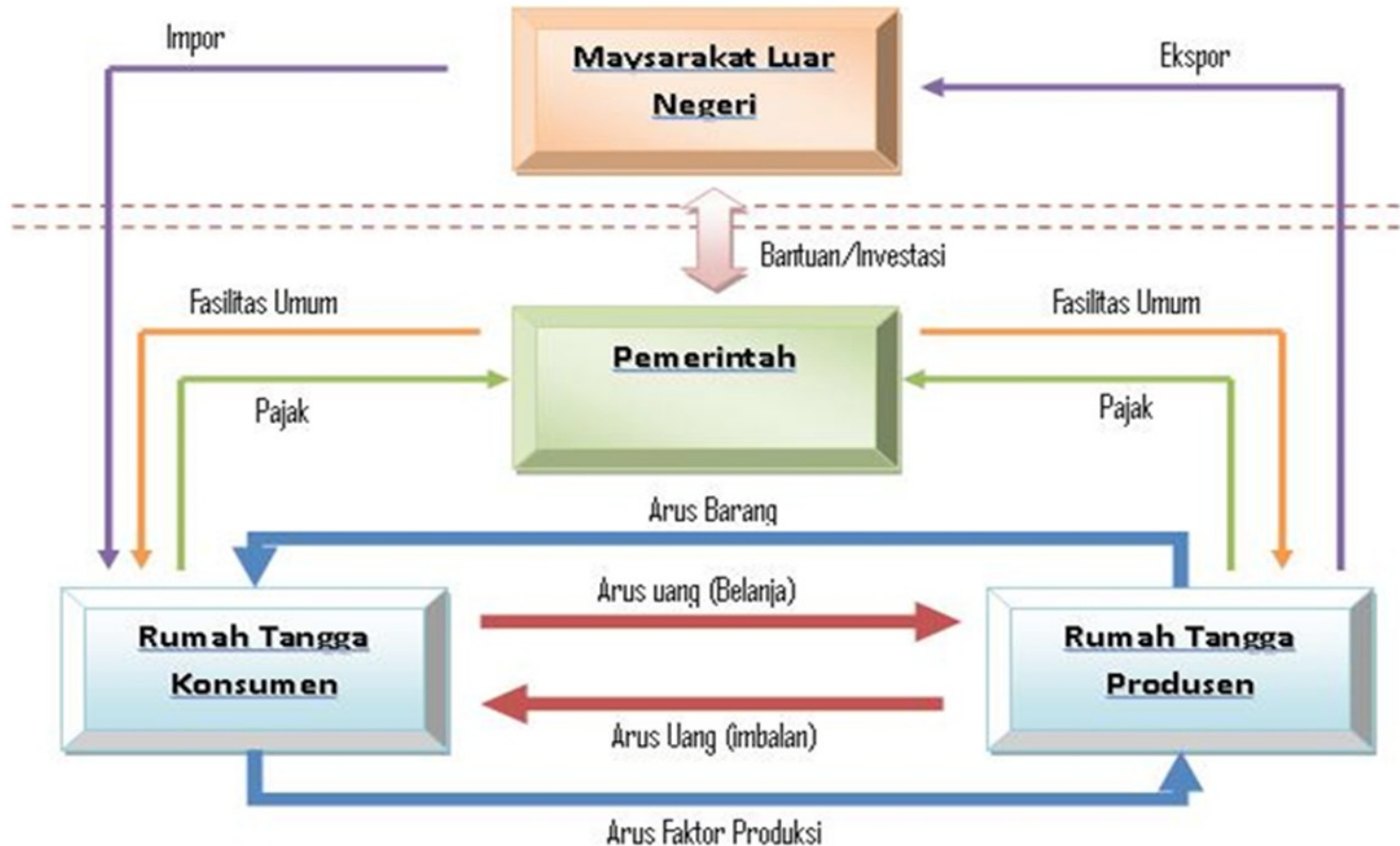
C. Peran dan Pola Interaksi Pelaku Ekonomi

Yaitu berupa hubungan timbal balik antar pelaku ekonomi yang saling berkaitan satu sama lain.

Berikut penggambarannya:

1. Rumah tangga keluarga membeli barang konsumsi atau jasa dari rumah tangga produsen.
2. Rumah tangga produsen atau perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi dari rumah tangga keluarga.
3. Perusahaan atau masyarakat membayar pajak kepada pemerintah.
4. Pemerintah membangun sarana dan prasarana umum untuk semua pihak dengan menggunakan uang pajak.
5. Adanya ekspor dan import.

Peran dan Pola Interaksi Pelaku Ekonomi



Masalah - masalah ekonomi

Timbul karena kelangkaan/kekurangan, akibatnya konsumen/produsen berusaha dengan memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang tersedia dengan memikirkan: Barang apakah, Bagaimana dan Untuk siapa barang diproduksi.

Masalah Ekonomi yang paling populer

- kemiskinan -sistem ekonomi
- kesejahteraan -inflasi
- lapangan pekerjaan -pertumbuhan ekonomi
- harga -hutang
- profit -ekonomi politik

6. Sistim Perekonomian

Sistim Perekonomian terdiri dari:

- a. Liberal /Ekonomi pasar bebas***
- b. Sosialis /Ekonomi perencanaan pusat***

Liberal /Ekonomi pasar bebas

Sistem perekonomian yang kegiatannya diatur oleh interaksi antara pembeli & penjual dipasaran.

Ciri - ciri :

1. Anggota masyarakat diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menentukan kegiatan ekonomi yang ingin mereka lakukan.
2. Pemerintah tidak campur tangan & tidak berusaha untuk mempengaruhi sistem perekonomian yang dilakukan masyarakat.
3. Para produsen apa dan berapa yang akan diproduksi, didorong harapan untuk mendapatkan laba (profit motive).

Sosialis /Ekonomi perencanaan pusat

b. Sosialis /Ekonomi perencanaan pusat

Sistim perekonomian yang seluruh kegiatannya diatur oleh pemerintah.

Ciri-ciri :

1. Semua sumber daya ekonomi (alat-alat produksi, tanah, perusahaan,bank) dimiliki dan dikuasai oleh negara atas nama rakyat, tak ada hak milik perorangan atas alat-alat produksi.
2. Seluruh kegiatan ekonomi/produksi harus diusahakan bersama, tak ada usaha *swasta*, semua perusahaan (termasuk usaha lain) adalah perusahaan negara (state enterprise).
3. Harga-harga ditetapkan oleh pemerintah, penyaluran barang dikendalikan oleh negara, tak ada pasar bebas

c. Ekonomi campuran

Sistem perekonomian yang bukan saja ditentukan oleh interaksi diantara pembeli dan penjual akan tetapi juga ada campur tangan pemerintah.

Ciri-ciri : Perpaduan antara Liberalisme dengan sosialis.